

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian empiris, yang menggunakan studi kasus hukum empiris tentang perilaku masyarakat. Penelitian hukum empiris bertitik tolak dari data primer/dasar, yakni data yang diperoleh langsung dari informan sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan. Penelitian hukum empiris bertujuan untuk melihat hukum dalam arti nyata dan meneliti bagaimana hukum berfungsi di lingkungan masyarakat. Metode penelitian hukum empiris disebut sebagai penelitian hukum sosiologis karena penelitian ini meneliti orang dalam hubungan yang terjadi dalam masyarakat. Ada kemungkinan bahwa penelitian hukum didasarkan pada keadaan di suatu masyarakat, badan hukum, atau lembaga pemerintah.<sup>61</sup>

Dalam perkembangan berfikir umat manusia salah satu ilmu yang turut berkembang adalah Ilmu Hukum yang berkembang hingga saat ini pada dasarnya tercipta setelah melalui perdebatan intelektual yang panjang dan melelahkan untuk menemukan “kebenaran hukum” itu. Yang didalamnya masih ada kecurigaan dari kalangan ilmuwan hukum bahwa masuknya sosiologi dalam kajian Ilmu Hukum barangkali dianggap sebagai suatu intervensi orang luar dalam masalahmasalah dalam negeri.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 83.

<sup>62</sup> Visser't Hooft, Hendrik Philip. *Justice to future generations and the environment*. Vol. 40. Springer Science & Business Media, 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, studi kasus adalah jenis penelitian di mana sesuatu tertentu (kasus) dipelajari selama waktu dan kegiatan tertentu (even, program, proses, institusi, atau kelompok sosial), dan berbagai teknik pengumpulan data digunakan selama periode waktu tertentu untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh. Kasus yang teliti peneliti pada festival teater modern karya DMA. H. Adjim Arijadi ini terjadi pada tanggal 19-21 Desember 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh setelah penelitian berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang terkait.<sup>63</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui problematika pelaksanaan hak ekonomi kepada ahli waris hak cipta.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di kota Banjarmasin karena festival teater modern karya DMA. H. Adjim Arijadi diadakan oleh Sanggar Budaya Kalsel dan pelaksanaannya terjadi di kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian yang akan ditulis oleh peneliti ialah ahli waris dari pencipta karya DMA. H. Adjim Arijadi.

### **2. Objek Penelitian**

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11

Objek penelitian yang ingin di teliti ialah Kesepakatan penggunaan hak cipta pencipta karya kepada ahli waris dan problematika pelaksanaan hak ekonomi kepada ahli waris pencipta karya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dihimpun didalam penelitian ini masuk bersifat data kualitatif, yang mana data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, video dan tidak berkaitan dengan kuantitas berupa angkaangka yang dominan. Hal ini dilihat dari sumber data yang didapat secara langsung dilapangan dan dari studi kasus. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan meneliti kejadian maupun peristiwa yang ada di masyarakat, jadi dapat dikatakan bahwa ini adalah penelitian empiris atau lapangan. Adapun sumber datanya penulis membagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang didapat dari ahli waris dan penyelenggara festival seperti hasil wawancara dan studi dokumen yang dilakukan oleh penelitian. Data primer diperoleh dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari informan. Yaitu HAP sebagai ahli waris dan Ilham sebagai ketua pelaksana.
- b. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh orang lain. Data sekunder diambil dari sumber kedua. Yaitu dari kepustakaan, seperti buku, jurnal, koran, majalah, dan internet yang dianggap terkait dengan topik penelitian ini untuk membantu menjelaskan data primer.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari responden dan disebut juga data dasar atau data utama), sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah:

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>64</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pihak- pihak terkait, seperti dengan Ahli waris dan panitia pelaksana festival teater modern karya DMA. H. Adjim Arijadi.

---

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, 2015), h. 140.

### **b. Studi Dokumen**

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti kualitatif untuk memperoleh pemahaman tentang perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek tersebut.<sup>65</sup> Karya naskah teater yang dibuat DMA. H. Adjim Arijadi dalam festival teater modern karya DMA. H. Adjim Arijadi dan dokumen yang dimuat dalam internet, sehingga peneliti menganalisis permasalahan yang ada dalam festival teater modern karya DMA. H. Adjim Arijadi dalam hal pelaksanaan hak ekonomi ahli waris.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, baik dari hasil wawancara secara langsung maupun pengkajian terhadap bahan yang ada, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap. data yang diolah melalui beberapa tahapan tersebut dianalisis secara diskriptif kualitatif melalui temuan di lapangan terkait Problematika Pelaksanaan Hak Ekonomi Kepada Ahli Waris Pencipta Karya.

---

<sup>65</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Munanika, 2009), h. 143.